

## **PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT (PPM) HIPERMAWA KOMISARIAT TANASITOLO KECAMATAN TANASITOLO KABUPATEN WAJO**

Andi Sukri Syamsuri<sup>1\*</sup>, Andi Adam<sup>2</sup>, Muh Arief Muhsin<sup>3</sup>, Muh. Yunus Ali<sup>4</sup>, Rahmi<sup>5</sup>,  
Hartono Bancong<sup>6</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri  
Makassar, Jl. Sultan Alauddin No. 63 Makassar

<sup>2</sup>Program Studi Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas  
Muhammadiyah Makassar, Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

<sup>3</sup>Program Studi Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas  
Muhammadiyah Makassar, Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

<sup>4</sup>Program Studi Teknik Pengairan, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

<sup>5</sup>Program Studi Budidaya Perairan, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah  
Makassar, Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

<sup>6</sup>Program Studi Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah  
Makassar, Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

E-mail:[sukri.syamsuri@uin-alauddin.ac.id](mailto:sukri.syamsuri@uin-alauddin.ac.id)

### **Abstrak**

Tujuan yang akan dicapai dalam program pengabdian ini berupa persoalan yang dihadapi oleh para anggota HiperMawa selaku mitra antara lain masalah kepribadian remaja, serta semakin melunturnya nilai moral dan sopan santun, timbulnya kejahatan dan penipuan dalam sms serta dampak kultural akibat penggunaan smarphone yang berlebih.. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui presentasi dan diskusi serta demontrasi dan pelatihan kepada anggota mitra. Kegiatan pengabdian ini memberikan motivasi bagi para remaja mitra di Kecamatan Tanasitolo agar dapat memperbaiki kepribadian, nilai moral dan sopan santun melalui kegiatan Emotional Spiritual Quotient (ESQ) serta melatih mitra dalam hal komunikasi yang baik mulai dari bertutur kata dan memberikan pengetahuan mengenai pemanfaatan smarphone sebagai media mengekspresikan kemampuan diri pada era digital khususnya bagi mitra. Peran serta masyarakat dan aparat pemangku desa sangat dibutuhkan dalam pengembangan berbagai kegiatan remaja dalam menciptakan kondisi-kondisi bagi kemajuan potensi desa khususnya sumber daya manusia menjadi sebuah kekuatan guna memenuhi kesejahteraan warga desa Tanasitolo.

**Kata Kunci:** Remaja, Smartphone, Tanasitolo, Pengabdian Kepada Masyarakat

### **A. Pendahuluan**

Tehnologi informasi yang sangat cepat perkembangannya merupakan salah satu indikator dalam modernisasi, tehnologi ini diciptakan untuk mempermudah pekerjaan

manusia sehingga tidak menempatkan manusia sebagai subyek, namun justru sebagai objek teknologi. Manusia seringkali tidak mampu membendung hegemoni teknologi informasi yang ada, ketidakberdayaan manusia ini menjadi gambaran gagalnya proses pembangunan dan perubahan sosial yang berpusat pada manusia. Hal ini juga terjadi di jenjang pendidikan sekolah maupun lingkungan sekitar, dimana hampir semua anak remaja sudah memiliki smartphone. Siswa yang memiliki gadget selalu membawa smartphone mereka ke sekolah. Tak jarang mereka menggunakan gadget selama jam sekolah. Manfaat dari smartphone sendiri bermacam-macam untuk menghitung, mengakses internet, mengirim pesan, bermain games, dan jejaring sosial terbuka seperti facebook atau twitter sering dilakukan saat proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Tanda-tanda seorang remaja sudah kecanduan smartphone yaitu penggunaan smartphone dalam sehari bisa lebih dari 6-8 jam bahkan lebih lama, dampak lain dapat mengubah perilaku anak menjadi individualisme yaitu lebih senang bermain dengan ponsel dari pada bermain dengan lingkungan sekitar. Kecanduan smartphone juga dapat berdampak pada kesehatan yang membuat aktivitas fisik mulai menurun sehingga meminimalisir pergerakan, bahkan cenderung tidak bergerak saat memegang ponsel.

Menurut statistik lembaga riset pemasaran digital perkiraan *e-marketer* pada 2018 jumlah pengguna aktif smartphone di Indonesia lebih dari 100 juta orang. Dengan jumlah itu, Indonesia akan menjadi negara dengan pengguna smartphone terbesar keempat yang aktif di dunia setelah China, India, dan Amerika. Indonesia tidak jauh berbeda dengan India. Penetrasi internet di Indonesia pada 2014 menurut statistik live internet, berada pada kisaran 17% dan persentase penduduk Indonesia yang melakukan pembelian online baru sekitar 16%. Tidak hanya di kota besar, penggunaan smartphone juga sudah merambah ke daerah pedesaan sehingga memerlukan kewaspadaan tersendiri pada masyarakat.

Kecamatan Tanasitolo adalah sebuah kecamatan yang masuk kedalam wilayah di Kabupaten Wajo Sulawesi Selatan. Kabupaten Wajo, terdiri dari 14 kecamatan, 48 kelurahan dan 142 desa. Luas wilayah kurang lebih 2.504,06 km<sup>2</sup>. Jumlah penduduk sebesar 460.719 jiwa dengan sebaran penduduk 184 jiwa/km<sup>2</sup>. Letak wilayah Kecamatan Tanasitolo berbatasan sebelah utara adalah Kecamatan Maniampajo, sebelah selatan Kecamatan Tempe, sebelah barat danau tempe dan sebelah timur Kecamatan Majuleng. Kegiatan PKM akan dilaksanakan di Baru Tancung yang berkecamatan di Tanasitolo. Anggota Himpunan Pelajar Mahasiswa Wajo (HIPERMAWA) terdiri dari para remaja mulai dari pendidikan kelas IX sampai dengan usia 30, rata-rata anggota Hipermaawa memiliki pendidikan SMA/ sederajat

hingga sampai menempuh pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Jumlah anggota sejumlah 57 orang yang diutarakan oleh Riska Handayani selaku ketua, HiperMawa ini juga memiliki kegiatan rutin antara lain rapat bulanan.



Gambar 1. SMP 1 Tanasitolo, Baru Tancung Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo

## **B. Masalah**

Persoalan yang dihadapi oleh para anggota HiperMawa antara lain masalah kepribadian remaja, serta semakin melunturnya nilai moral dan sopan santun, timbulnya kejahatan dan penipuan dalam sms serta dampak kultural.

- a) Kepribadian Remaja, dampak negatif penggunaan ponsel yang paling mencolok pada remaja adalah perubahan tingkah laku. Terlalu sering menggunakan ponsel yang memiliki beberapa aplikasi dan fitur menarik, membuat remaja tidak terlalu peka terhadap lingkungan. Jika komunikasi antara anak dan orang tua lebih banyak menggunakan ponsel, maka dampak negatif penggunaan ponsel seperti ini berimbas buruk pada hubungan orang tua dan anak.
- b) Dampak kultural yakni bahwa ponsel tidak hanya sebagai teknologi komunikasi namun juga sebagai hal yang mencerminkan ikatan emosional dan budaya yang melambangkan status sosial manusia sehingga manusia selalu melihat ponsel sebagai ukuran status manusia dan berlomba untuk selalu mendapat serta mengganti ponsel dengan tipe yang terbaru.

Berdasar kepada beberapa permasalahan diatas maka tim pengabdian ingin memberikan solusi bagaimana agar remaja bisa mengurangi hal negatif tersebut dengan

adanya sebuah pelatihan berkaitan tentang pemanfaatan smartphone menjadi sesuatu hal yang lebih bermakna serta dapat membantu mengekspresikan kemampuan diri ke khalayak luas. Smartphone akan digunakan sebagai media untuk membuat sebuah video, setelah video diperoleh maka berikutnya akan melakukan sedikit editing sebelum video tersebut dipublikasikan di Youtube. Mengapa youtube yang dijadikan media publikasi karya dari para remaja, sebab Youtube merupakan salah satu media publikasi video terbaik yang ada saat ini. Dan jika sudah berhasil mempublikasikan video lalu video tersebut banyak dilihat orang dan memiliki banyak pengikut pastinya sipembuat video akan bisa mendapatkan uang dengan iklan yang bisa ditempelkan pada video yang dimiliki.

### **C. Metode Pelaksanaan**

Metode pendekatan yang ditawarkan pada pelaksanaan program pengabdian ini adalah pendekatan partisipatori. Dalam artian tim pengabdian dan mitra secara proaktif terlibat dalam setiap kegiatan. Selain itu, pendekatan solusi yang digunakan untuk memecahkan permasalahan pokok yang dihadapi mitra adalah penyelenggaraan *inservice* berupa pelatihan dan pendampingan. Target utama pelatihan adalah memberikan motivasi bagi para remaja di desa Tanasitolo agar dapat memperbaiki kepribadian, nilai moral dan sopan santun.

Kegiatan ini dilakukan dengan 2 metode yaitu:

- a. Metode Presentase dan Diskusi, Metode ini dilakukan di hari pertama. Para peserta dalam kegiatan ini merupakan para anggota HIPERMAWA Komisariat Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo. Peserta dikumpulkan dalam satu ruangan untuk kemudian mengikuti kegiatan presentasi dan diskusi. Presentasi akan dipaparkan oleh ketua kegiatan PKM Dr. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum.
- b. Metode Demonstrasi dan Pelatihan, Metode ini merupakan kegiatan selanjutnya dari kegiatan awal, Kegiatan ini dilakukan dengan mendemonstrasikan mengenai :
  1. Teknik pengambilan video
  2. Edit video serta
  3. Upload video ke youtube
  4. Membagikan url youtube

#### **D. Pembahasan**

Pelaksanaan program ini dilakukan melalui pendekatan partisipatori melalui koordinasi yang intensif antara mitra (remaja anggota HiperMawa) dengan tim pelaksana kegiatan PPM dalam merencanakan dan pelaksanaan seluruh kegiatan, baik pelatihan maupun pendampingan. Partisipasi para remaja sebagai mitra dalam pelaksanaan PPM ini secara intensif dilakukan pada kegiatan pengabdian ini dengan berperan aktif mulai dari tahap persiapan (awal) kegiatan hingga akhir kegiatan. Lebih rinci dapat diuraikan partisipasi mitra dalam PPM ini adalah sebagai subjek pelaksanaan program (sumber informasi permasalahan yang menjadi kendala dan hambatan, terlibat langsung bersama tim dalam menjustifikasi permasalahan prioritas serta solusi terbaik yang paling mungkin diterapkan di tempat mitra, mitra berperan sebagai subjek pelaksana yang menerapkan (mengimplementasikan) solusi pemecahan masalah yang telah disepakati).

Materi pokok yang disajikan dalam presentasi dan diskusi bersama peserta dalam kegiatan ini yang melibatkan para anggota HIPERMAWA Komisariat Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo. Pada saat dilaksanakannya kegiatan, para peserta dikumpulkan dalam satu ruangan untuk kemudian mengikuti kegiatan presentasi dan diskusi. Presentasi akan dipaparkan oleh ketua kegiatan PPM Dr. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum. Adapun materi yang akan dibahas dalam presentasi ini yaitu 1) Penjelasan mengenai tujuan manfaat kegiatan, 2) Memberikan motivasi bagi para remaja di desa Tanasitolo agar dapat memperbaiki kepribadian, nilai moral dan sopan santun melalui kegiatan Emotional Spiritual Quotient (ESQ), untuk kegiatan ini akan disampaikan oleh pihak yang berkompeten dalam memberikan ESQ bagi para remaja. 3) Melatih anggota HIPERMAWA Komisariat Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo dalam hal komunikasi yang baik mulai dari bertutur kata. Dalam penyelesaian ini akan disampaikan langsung oleh Ketua kegiatan Dr. Andi Syukri Syamsuru, S.Pd, M.Hum bidang ilmu linguistik dan komunikasi, 4) Penjelasan awal oleh tim pengusul dengan memberikan materi dalam pelaksanaan seminar tentang penggunaan internet sehat dan aman (pengetahuan tentang mewaspadaai virus cyberbullying, cyberstalking, dan dampak negatif mengakses konten illegal), 5) Pada tahap kedua akan dilakukan pengenalan software yang akan digunakan dalam editing video dan teknik merekam video menggunakan smartphone dan 6) Pempublikasian video melalui media youtube. Kegiatan presentasi yang dilakukan oleh tim pengabdian terlihat pada Gambar berikut.



Gambar 2. Presentasi dan Diskusi yang Dilakukan oleh Tim Pengabdian di Desa Tanasitolo

Berdasarkan Gambar 2 di atas, terlihat bagaimana partisipasi anggota HIPERMAWA dalam kegiatan pengabdian ini. Ketika kegiatan dimulai, situasi komunikasi diantara mereka menjadi lebih santai dan akrab dengan tim pengabdian. Partisipasi aktif ini mencerminkan bahwa anggota sangat menghormati forum kegiatan ini. Tim pengabdian hadir dengan menggunakan komunikasi interpersonal, sehingga anggota yang ikut aktif dalam kegiatan presentasi dan diskusi yang dilakukan oleh tim pengabdian menjadi lebih akrab dengan lebih menjunjung tinggi rasa kekeluargaan, solidaritas dan rasa empati. Solusi lain yang dihadirkan oleh tim pengabdian adalah bagaimana agar remaja anggota HIPERMAWA bisa mengurangi hal negatif akibat adanya smarphone, melalui sebuah pelatihan yang berkaitan tentang pemanfaatan smartphone menjadi sesuatu hal yang lebih bermakna serta dapat membantu mengekspresikan kemampuan diri ke khalayak luas.



Gambar 3. Demontrasi dan Pelatihan yang Dilakukan oleh Tim Pengabdian di Desa Tanasitolo

Proses perubahan yang terjadi di desa Tanasitolo khususnya pada anggota HIPERMAWA Komisariat Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo sangat baik, dampak kultural smartphone dengan budaya yang melambangkan status sosial manusia sehingga manusia selalu melihat ponsel sebagai ukuran status manusia dan berlomba untuk selalu mendapat serta mengganti ponsel dengan tipe yang terbaru bukan hanya menjadi teknologi komunikasi bagi penggunanya telah mengalami perubahan, hal ini terlihat dari adanya tindakan komunikatif masyarakat berdasarkan pada norma, nilai dan beberapa hal yang disepakati bersama. Kebiasaan-kebiasaan buruk yang biasa dilakukan oleh anggota HIPERMAWA terus mengalami perbaikan dari segi kepribadian, nilai moral dan sopan santun. Hal ini menjadikan kegiatan *Emotional Spiritual Quotient* (ESQ) yang dilakukan oleh tim pengabdian berjalan dengan baik. Dukungan masyarakat dan aparat desa juga menjadikan kegiatan ini dapat diterima dengan baik oleh masyarakat.

#### **E. Kesimpulan**

Kegiatan pengabdian ini memberikan motivasi bagi para remaja di Kecamatan Tanasitolo agar dapat memperbaiki kepribadian, nilai moral dan sopan santun melalui kegiatan *Emotional Spiritual Quotient* (ESQ) bagi para remaja serta melatih anggota HIPERMAWA Komisariat Tanasitolo dalam hal komunikasi yang baik mulai dari bertutur kata dan memberikan pengetahuan mengenai pemanfaatan smartphone sebagai media mengekspresikan kemampuan diri pada era digital khususnya bagi remaja anggota HIPERMAWA Komisariat Tanasitolo. Peran serta masyarakat dan aparat pemangku desa sangat dibutuhkan dalam pengembangan berbagai kegiatan remaja dalam menciptakan kondisi-kondisi bagi kemajuan sosial ekonomi masyarakat. Kesatuan tersebut akan mengubah potensi desa khususnya sumber daya manusia menjadi sebuah kekuatan guna memenuhi kesejahteraan masyarakat desa Tanasitolo.

#### **F. Ucapan Terima Kasih**

Tim PPM mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Muhammadiyah Makassar atas pendanaan program Pengabdian Internal Universitas Muhammadiyah Makassar tahun 2021. Terimakasih juga kepada segenap anggota HIPERMAWA atas kerjasamanya dan berbagai pihak yang telah mendukung kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Daniel Halpern, Jennifer Gibbs. (2013). *Social media as a catalyst for online deliberation Exploring the affordances of Facebook and YouTube for political expression*. Computers in Human Behavior.
- M. LaeeqKhan. (2017). *Social media engagement: What motivates user participation and consumption on YouTube*. Computers in Human Behavior.
- Robin Effing, Jos van Hillegersberg, Theo Huibers. (2011). *Social Media and Political Participation: Are Facebook, Twitter and YouTube Democratizing Our Political Systems*. *International Conference on Electronic Participation*.
- Steve Paulussen, Raymond A. Harder. (2014). *Social Media References in Newspapers Facebook, Twitter and YouTube as sources in newspaper journalism*. *Journal Journalism Practice*.
- Sulaiman, Adhi Iman. (2013). *Model Komunikasi Formal dan Informal dalam Proses Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat*. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 16(2), 173-188.